



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA

2023



**BALAI PELATIHAN DAN
PENYULUHAN PERIKANAN (BPPP)
BANYUWANGI**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2023 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi, sekaligus juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPPP Banyuwangi dalam melaksanakan program dan kegiatan pelatihan dan penyuluhan perikanan di

wilayah kerja BPPP Banyuwangi sampai dengan Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja ini disusun dari hasil pengukuran kinerja sampai dengan periode TA 2023 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.

Secara umum seluruh indikator kinerja BPPP Banyuwangi yang diukur pada Tahun 2023 telah tercapai. Capaian kinerja positif BPPP Banyuwangi periode Tahun 2023 antara lain adalah (1) IKU 1 Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%) dengan target 70 % dan tercapai 70 % (2) IKU 2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi dengan target 6.809 orang dan tercapai 6.869 orang; (3) IKU 3 Nilai PNBK BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar) target Rp. 0,565 dan tercapai sebesar Rp. 1.455.152.283,-; (4) IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi dengan target 180 Orang dan telah tercapai sebanyak 184 Orang; (5) IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi dengan target 36 orang dan telah tercapai sebanyak 36 orang; (6) IKU 6 Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi dengan target 2 paket dan telah tercapai sebanyak 2 paket; (7) IKU 7 Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Banyuwangi dengan target 6.100 kelompok dan telah tercapai sebanyak 6.100 kelompok; (8) Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi dengan target 312 kelompok dan telah tercaai 312 kelompok; (9) IKU 9 Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi dengan target 605 kelompok dan telah tercapai 617 kelompok; (10) IKU 10 Tenaga kerja yang terlibat BPPP Banyuwangi (orang) dengan target 1.930 orang dan telah tercapai 1.939 orang; (11) IKU 11 Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target 1 paket dan telah tercapat 1

paket; (12) IKU 12 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target 1 unit dan telah tercapai 1 unit; (13) IKU 13 Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target 1 unit dan telah tercapai 1 unit. (14) IKU14. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi dengan target 100 % dan telah tercapai 100%; (15) IKU 15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target 93 dan telah tercapai 95,69; (16) IKU 16. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%) dengan target 92 % dan capaian 116,58%; (16) IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks) dengan target 77 dan tercapai 82,97; (18) IKU 18. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%) dengan target ≤ 5 dan telah tercapai 0 %; (19) IKU 19 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%) dengan target 80 % dan telah tercapai 100 %; (20) IKU 20 Penilaian Mandiri SAKIP Puslatuh KP (Nilai) dengan target 77 dan telah tercapai 100; (21) IKU 21 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target 93,75 dan telah tercapai 95,63; (22) IKU 22 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target 82 dan telah tercapai 85,65.

Pencapaian pada Tahun 2023 patut kita syukuri, namun demikian pencapaian tersebut masih awal dan perlu diikuti dengan peningkatan dan pengawalan atas capaian kinerja untuk seluruh Indikator Kinerja BPPP Banyuwangi. Komitmen dan kerjasama semua pihak, baik jajaran internal BPPP Banyuwangi maupun dengan pihak lainnya perlu dijaga untuk mencapai kinerja yang telah ditargetkan.

Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal BPPP Banyuwangi atas tersusunnya Laporan ini. Kami sadari, apa yang telah kami kerjakan belumlah sempurna, untuk itu kami harapkan masukan dan kritik membangun untuk penyempurnaan laporan kami kedepan. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banyuwangi, 15 Januari 2024
Kepala BPPP Banyuwangi,



Moch. Muchlisin

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi dalam rencana kinerjanya akan memfokuskan dukungan pada kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Sasaran kinerja BPPP Banyuwangi mengacu kepada Sasaran Strategis (SS) KKP yaitu "Tatakelola pemerintahan yang baik". Untuk mencapai Sasaran Kinerja tersebut, pada tahun 2023 BPPP Banyuwangi menetapkan 7 Sasaran Strategis (SS) dengan 22 Indikator Kinerja yang telah menjadi Perjanjian Kinerja antara BPPP Banyuwangi dengan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia. Sasaran Strategis tersebut adalah 1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; 2) Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; 3) Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP; 4) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan; 5) Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP; 6) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan; 7) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker. Guna mencapai Sasaran Kinerja yang diharapkan, BPPP Banyuwangi melakukan pemantauan perkembangan pencapaian kinerja secara periodik (Triwulanan).

Sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah indikator kinerja yang dapat diukur sebanyak 22 indikator yang merupakan indikator pada SS-1, SS-2, SS-4, SS-6 dan SS-7. Berdasarkan pengukuran kinerja yang terdapat dalam Aplikasi Kinerjaku (*kinerjaku.kkp.go.id*), capaian Skor Kinerja IKU Tahun 2023 adalah 102,65 atau masuk dalam kriteria baik (hijau). Secara keseluruhan indikator kinerja yang harus diukur pada tahun 2023 dapat tercapai sesuai dan melebihi target yang telah ditetapkan. Secara rinci, kondisi capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

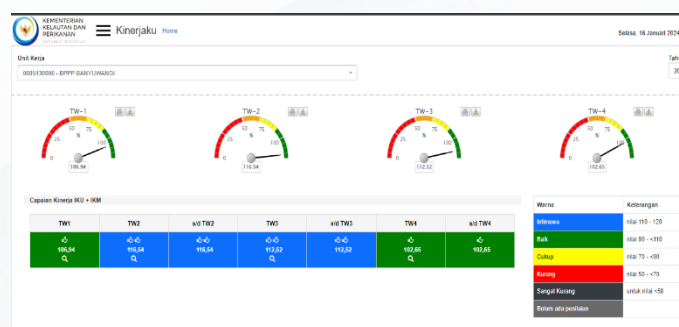
Tabel capaian IKU BPPP Banyuwangi Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2023		
			Target Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	% Capaian
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	70	100
		Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.809	6.869	100,88
		Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar)	1,419	1,455	102
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	184	102,22
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	36	100
		Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	2	100
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	6.100	100
		Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	312	312	100
		Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	605	617	101,98
		Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	1.936	100,31
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	1	1	100
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
		Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2023		
			Target Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	% Capaian
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	93	95,69	102,89
		Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	116,58	120
		Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77	82,97	107,75
		Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0,50	0,00	120
		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	80	100	120
		Penilaian Mandiri SAKIP Puslatluh KP (Nilai)	77	81,50	105,84
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75	95,63	102,01
		Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	85,65	104,45

Keterangan: Nilai capaian maksimal pada aplikasi kinerja dibatasi 120%

Adapun dari sisi anggaran, pada tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 91 646 336 484 atau 99,63% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 91.978.208.000. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja BPPP adalah baik senilai 102,65 seperti pada tampilan dashboard dibawah ini .:



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.5. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi.....	3
1.6. Dasar Pengukuran Kinerja	4
1.7. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	4
1.8. Ruang Lingkup.....	4
1.9. Waktu Pengukuran Kinerja	4
1.10. Sistematika Laporan	4
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Rencana Strategis KKP dan BPPP Banyuwangi KKP 2020 – 2024	6
2.2. Sasaran Strategis.....	8
2.3. Potensi dan Permasalahan.....	8
2.4. Strategi Pelaksanaan Program Kerja BPPP Banyuwangi.....	10
2.5. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama I Tahun 2023,.....	16
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	17
3.3. Akuntabilitas Keuangan	63
3.4. Efisiensi Keuangan	64
BAB 4 PENUTUP	68
4.1. Kesimpulan	68
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	68
LAMPIRAN	68



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai upaya mendukung Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong melalui Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan (Polhukhankam) Indonesia yang diarahkan menuju terwujudnya konsolidasi demokrasi; supremasi hukum, penegakan hak asasi manusia; birokrasi yang bersih dan terpercaya; rasa aman dan damai bagi seluruh rakyat; serta keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kedaulatan negara dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri. Kondisi tersebut merupakan prasyarat untuk mendukung terlaksananya pembangunan nasional. Beberapa isu domestik yang perlu diwaspadai adalah intoleransi, demokrasi prosedural, kesenjangan tingkat reformasi birokrasi, perilaku koruptif, dan potensi ancaman keamanan dan kedaulatan Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi dalam Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola salah satu pilarnya adalah Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui penguatan akuntabilitas kinerja organisasi dan reformasi sistem perencanaan dan penganggaran serta pengawasan.

Namun demikian, masih terdapat permasalahan pada tatanan birokrasi, seperti: pelanggaran disiplin, penyalahgunaan wewenang dan maraknya praktek KKN, rendahnya kinerja sumber daya manusia aparatur, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang belum memadai, rendahnya efisiensi dan efektivitas kerja, serta rendahnya kualitas pelayanan umum.

Untuk itu, diperlukan upaya keras dan sistematis untuk memperbaikinya. Pembangunan birokrasi yang kuat merupakan elemen penting dan diperlukan juga terobosan kinerja secara terpadu, penuh integritas, akuntabel, taat kepada hukum yang berwibawa, dan transparan. Hal-hal tersebut penting karena bermuara pada pencapaian cita-cita pembangunan nasional untuk terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat.



1.2 DASAR HUKUM

BPPP Banyuwangi melaksanakan tugas dan fungsi, antara lain berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Sampai laporan ini dibuat, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja masih menggunakan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki tugas menyelenggarakan peningkatan kompetensi pelaku usaha dan pelaku utama melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan. BPPP Banyuwangi dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

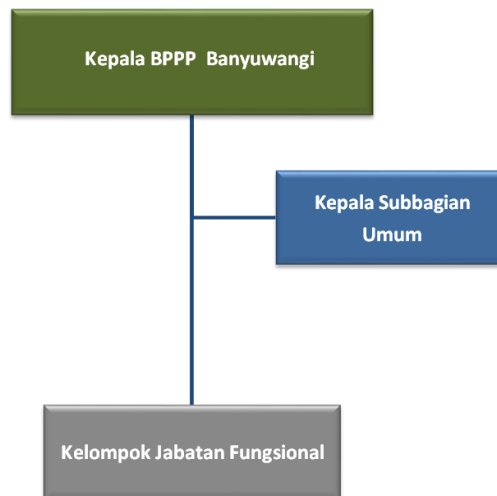
1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
2. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
3. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
4. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
5. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
7. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

8. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.



1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Banyuwangi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Banyuwangi

1.5 KERAGAAN SDM BPPP BANYUWANGI

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Banyuwangi per 01 April 2023 sebanyak 688 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	21
4.	Widyaiswara	2
5.	Analisis kepegawaian	1
6.	Analisis pengelola keuangan APBN	2
7.	Pranata Keuangan APBN	3
8.	Fungsional Umum	90
9.	Penyuluh Perikanan PNS	269
10.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	210
11.	PPPK	67
Total		688

Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Banyuwangi



1.6 DASAR PENGUKURAN KINERJA

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Kementerian PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPPP Banyuwangi Nomor : SP DIPA- 032.02.1.622098/2023 tanggal 17 November 2022.

1.7 TUJUAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja bertujuan untuk:

1. Menilai capaian kinerja yang telah dicapai BPPP Banyuwangi sampai dengan Tahun 2023 sesuai yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Menilai capaian upaya untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan pelatihan, penyuluhan dan manajemen internal .

1.8 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Evaluasi kinerja mencakup pengukuran dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) BPPP Banyuwangi dan Perjanjian Kinerja yang diperoleh dari Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

1.9 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyusunan laporan meliputi :

1. Pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tugas dan fungsi, ruang lingkup dan metodologi pengukuran kinerja;
2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja mencakup Renstra BPPP Banyuwangi, Rencana Kinerja, Penetapan Kinerja, dan Rencana Aksi Pencapaian IKU ;
3. Akuntabilitas Kinerja yang berisi mengenai pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi, Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Rencana Aksi Tahun 2023;
4. Penutup yang berisi mengenai kesimpulan, kendala/permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja.





BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS KKP DAN BPPP BANYUWANGI TAHUN 2020 -2024

Sejalan dengan perkembangan dunia global dan dinamika organisasi yang ada di KKP, Rencana Strategis KKP mengalami beberapa perubahan. Penyusunan Rancangan Renstra KKP 2020-2024 menjadi dasar bagi unit Eselon I dibawahnya untuk melakukan penajaman terkait dengan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sejalan dengan diterapkannya pengelolaan kinerja berbasis *logical framework* di lingkungan KKP.

Adapun Visi-Misi KKP berdasarkan Rancangan Renstra 2020-2024 dan turunannya pada BPPP Banyuwangi sebagai bagian dari unit Eselon III di bawahnya dapat disampaikan sebagai berikut:

2.1.1 Visi KKP dan BPPP Banyuwangi KKP

Rancangan Visi KKP, adalah keadaan yang ingin dicapai oleh KKP selama 5 (lima) tahun yang merupakan perwujudan Visi Presiden yang gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi KKP adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi tersebut agar dapat mewujudkan masa depan bangsa Indonesia yang mampu mengandalkan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. Untuk mendukung visi KKP tersebut, BPPP Banyuwangi merancang visinya sebagai berikut :

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Visi tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keinginan seluruh pegawai BPPP Banyuwangi dan komitmen pimpinan yang kuat terhadap pelaksanaan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan menjunjung tinggi prinsip mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP.

Pernyataan visi tersebut merupakan idealisme, cita-cita, dan harapan dari segenap personil BPPP Banyuwangi. Disamping komitmen dan profesionalitas, juga diperlukan dukungan dan kerjasama yang konstruktif dari mitra kerja lingkup KKP.





2.1.2 Misi BPPP Banyuwangi

Misi BPPP Banyuwangi dirancang sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi BPPP Banyuwangi, yaitu:

- a. ***Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;***
- b. ***Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;***
- c. ***Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;***
- d. ***Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.***

Dalam misi tersebut, semakin jelas komitmen BPPP Banyuwangi dalam mengawal pelaksanaan program-program KKP antara lain: Peningkatan Kehidupan Nelayan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, serta Industrialisasi Kelautan dan Perikanan. Hal tersebut diperlukan demi meningkatkan kinerja KKP yang memiliki visi Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

2.1.3 Tujuan BPPP Banyuwangi

Tujuan strategis disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi BPPP Banyuwangi. Adapun tujuan strategis BPPP Banyuwangi adalah:

- a. ***Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.***
- b. ***Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.***
- c. ***Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.***
- d. ***Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.***

Visi, Misi, dan Tujuan Strategis BPPP Banyuwangi yang disampaikan di atas tertuang dalam rancangan Renstra BPPP Banyuwangi 2020-2024 yang belum ditetapkan seiring dengan penetapan Renstra KKP 2020-2024.



2.2 Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi

Sebagai bagian dari unit kerja di lingkup KKP, BPPP Banyuwangi harus mendukung sasaran strategis pada tingkat Kementerian. Sasaran Strategis (SS) lingkup BPPP Banyuwangi merupakan mendukung capaian kinerja level kementerian, (level 0). Selanjutnya, hal tersebut di-*cascading* ke level II di bawahnya dan di-*alignment* antar level III.

Secara keseluruhan, BPPP Banyuwangi mengemban Sasaran Strategis sebanyak 7 (tujuh) SS seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

2.3 Potensi dan Permasalahan

2.3.1 Potensi

Potensi Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 6 (enam) propinsi di wilayah kerja BPPP Banyuwangi yaitu propinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan,serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Banyuwangi juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 2 (dua) propinsi meliputi propinsi Jawa Timur dan Kalimantan Selatan. BPPP Banyuwangi bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.



Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Banyuwangi dalam mencapai tujuan organisasi :

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Persetujuan dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk menyelenggarakan diklat kepelautan;
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKP-KAPIN XI Wilayah II
6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional No. (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
13. Optimasi pemanfaatan fasilitas BPPP Banyuwangi yang tersedia;
14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan;
16. Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan;
17. Inspeksi, Pengujian dan Penandaan Pengembangan.





2.3.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

A. Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

B. Aspek penyelenggaraan penyuluhan antara lain:

1. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal;
2. Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
3. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
4. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas.

2.4 STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA BPPP BANYUWANGI

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Banyuwangi adalah sebagai berikut:

2.4.1 Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Banyuwangi sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit- unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.





2.4.2 Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan kualitas ketenagaan BPPP Banyuwangi dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

2.4.3 Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya.

2.4.4 Kerjasama Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

2.4.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Banyuwangi masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

2.5 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis Tahun 2023 diatas, Puslatluh KP menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 berbasis Logical framework analysis.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek sampai pada akhir tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah mengalami tiga kali perubahan perjanjian kinerja sebagai berikut :





- a. Pada tanggal 21 Juni 2022, Dilakukan revisi ke 1 terkait sasaran kegiatan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan pada indikator Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar) semula Rp. 1,42 menjadi Rp. 0,567 dan penambahan pagu anggaran semula Rp 90,926,508,000 menjadi 91,228,208,000
- b. Pada tanggal 10 Juli 2023, dilakukan revisi perubahan pejabat penandatanganan PK semula Achmad Subijakto menjadi Moch. Muchlisin
- c. Pada tanggal 04 Desember 2023, dilakukan revisi perubahan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan pada indikator masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang) semula 6.089 menjadi 6.689 dan Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar) semula Rp. 0,567 menjadi 1,42 serta perubahan pagu semula Rp. 91,228,208,000 menjadi Rp. 91,978,208,000 Adapun Indikator Kinerja Utama revisi bulan Desember tahun 2023, sebagaimana pada tabel berikut, sedangkan untuk PK Bulan Januari, Juni dan Juli Tahun 2023 terlampir.





PERJANJIAN KINERJA BULAN DESEMBER

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.809
		3	Nilai PNEP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1,419
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	312
		9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	605
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	93
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		19	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pustatuh KP (%)	80
		20	Penilaian Mandiri SAKIP Pustatuh KP (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82



2.6 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai wujud pelaksanaan Program Dukungan Manajemen Internal Lingkup KKP pada tahun 2023, BPPP Banyuwangi melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama dengan alokasi anggaran yang mencapai Rp. 91,978,208,000. Kedua kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan alokasi anggaran Rp. 17.843.517.968
2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM dengan alokasi anggaran Rp. 73.802.818.516

Dukungan anggaran tersebut berupa kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Dukungan anggaran BPPP Banyuwangi

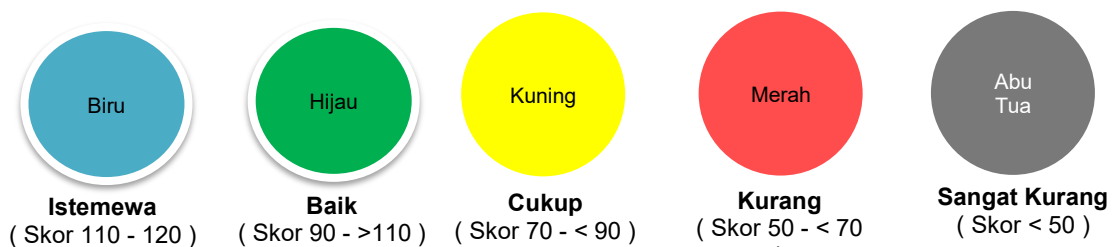
NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kaji Terap)	120.000.000
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Bersertifikat Kompetensi	101,700,000
3	Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Mendapatkan Pendampingan Dari Penyuluhan KP	9,851,880,000
4	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Mendapatkan Percontohan	250.000.000
5	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	830.000.000
6	Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	770,000,000
7	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih	5,977,000,000
8	Layanan Umum	259,000,000
9	Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	73,662,162,000
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	48,400,000
11	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	40,200,000
12	Layanan Pelaporan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	27,700,000
13	Layanan Manajemen Keuangan	40,166,000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		91,978,208,000



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*..

2.7 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Banyuwangi Nomor: KEP. 96/BPPSDM- BPPP.BYW/II/2023 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2023. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Banyuwangi. Berdasarkan laporan sub koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



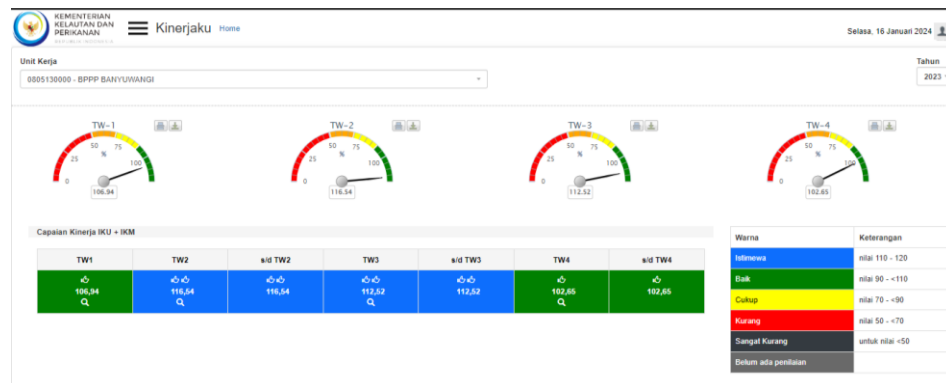


BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2023 sebesar 102,65% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :



Gambar 3. Dashboard level3 BPPP Banyuwangi



3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada Triwulan III Tahun 2023 dapat tercapai.

Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan BPPP Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2023		
			Target Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	% Capaian
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	70	100
		Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.809	6.869	100,88
		Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1,419	1,455	102
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	184	102,22
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	36	100
		Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	2	100



4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	6.100	100
		Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	312	312	100
		Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	605	617	101,98
		Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	1.936	100,31
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	1	1	100
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
		Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	93	95,69	102,89
		Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	116,58	120
		Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77	82,97	107,75
		Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0,50	0,00	120
		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	80	100	120
		Penilaian Mandiri SAKIP Puslatluh KP (Nilai)	77	81,50	105,84
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75	95,63	102,01
		Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	85,65	104,45



Salah satu misi BPPSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah peningkatan kualitas SDM KP melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dengan didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama atas sasaran strategis tersebut. BPPP Banyuwangi sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran pada setiap IKU sasaran strategis tersebut melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP.

Kegiatan 1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan terdapat 3 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 1 : Persentase Lulusan Pelatihan Yang Terserap Di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%), IKU 2 : Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang) dan IKU 3 : Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

Indikator Kinerja 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi (%)

Merupakan indikator yang menggambarkan Jumlah lulusan pelatihan yang menunjukkan Jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan di DUDI dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Realisasi capaian IKU Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 70 %. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 65% mengalami peningkatan sebesar 5%, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar 65%, tidak mengalami peningkatan/penurunan sebesar 5%

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 70%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebesar 75% mengalami peningkatan sebesar 5% dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 75%, memperlihatkan capaian -5% yang menunjukkan perlu dilakukan berbagai upaya untuk dapat mencapai target IKU pada tahun 2024.





IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2020, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dilatih dan menerapkan hasil pelatihannya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih. Sampai akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi telah melakukan identifikasi pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilatih sebanyak 4.808 orang dari realisasi pelatihan sebanyak 6.689 orang sehingga pencapaian sebesar 70% dari target sebesar 70%.

Tabel 5. Capaian Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi

SK-1		Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan							
IKU-1		Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
65	65	70	70	100	5	70	1	72	97,22

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan realisasi kinerja Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	70	100	100
2	BPPP Tegal	77,83	100	111,18
3	BPPP Banyuwangi	72,3	100	103,28
4	BPPP Bitung	70,16	100	100,22

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah terdapatnya hasil evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih, sebagai bahan capaian lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi. Selain itu para lulusan pelatihan dilakukan pendampingan oleh penyuluh secara berkelanjutan untuk dapat menerapkan hasil pelatihan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung dengan mengoptimalkan peran penyuluh dilapangan.
2. Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirm sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.



Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Dilaksanakan kegiatan evaluasi pasca pelatihan untuk mengidentifikasi purnawidya yang telah terserap di dunia usaha/industri yang mudah dipahami oleh purnawidya.
2. Melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan instrumen evaluasi pasca pelatihan sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
3. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh perikanan dalam mengidentifikasi dan melakukan pengisian instrumen evaluasi pasca pelatihan dan pendampingan penerapan hasil pelatihan.

Indikator Kinerja 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah dilatih dibidang kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Realisasi IKU pada tahun 2015 sampai dengan 2018 sebanyak 15.834 orang, dengan rincian sebagai berikut : Tahun 2015 sebanyak 5.685 orang, pada tahun 2016 sebanyak 4.929 orang, pada tahun 2017 sebanyak 1.590 orang, pada tahun 2018 sebanyak 3.630 orang, pada tahun 2019 sebanyak 4.121 orang, pada tahun 2020 sebanyak 3.329 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 8.780 orang dan tahun 2022 sebanyak 7.450 orang. Kegiatan pelatihan bersifat daring dan luring, metode daring ini juga dibantu oleh para penyuluh dilapangan untuk mengawal dan membantu para peserta pelatihan dalam melakukan proses pelatihan.

Realisasi capaian IKU Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebanyak 6.869 orang atau melebihi dari target tahun 2023 sebesar 6.809 orang sedangkan untuk bukti dukung berupa matrik by name by address yang dilengkapi dengan sertifikat pelatihan dan disyahkan oleh pimpinan.



Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, dan sarana prasarana yang terstandar, serta tersedianya database penyelenggaraan pelatihan melalui SIMLAT KP sebagai alat pengendalian dalam pelaksanaan pelatihan oleh BPPP Banyuwangi.

Tabel 7. Capaian Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi

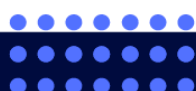
SK-1		Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan							
IKU-2		Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
8.780	7.450	6.809	6.869	100,88	581	6.809	91,39	6.736	66,77

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100,88	100,88
2	BPPP Tegal	106,28	100,88	94,91
3	BPPP Banyuwangi	102,48	100,88	98,43
4	BPPP Bitung	105,03	100,88	96,04

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya penyuluh diwilayah kerja BPPP Banyuwangi yang siap melakukan identifikasi calon peserta pelatihan sesuai dengan bidang pelatihan teknis yang akan dilaksanakan dan membantu melakukan koordinasi secara intensif dengan Dinas Perikanan setempat sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik.





Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya koordinasi persiapan pelatihan
2. Persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara intensif oleh panitia pelatihan dan penyuluh pendamping sehingga proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar sampai akhir kegiatan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Membuat kalender pelatihan KP sesuai arahan kebijakan pimpinan, kebutuhan daerah dan potensi daerah
2. Bekerjasama dengan Penyuluh pendamping rencana kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan baik secara *zoom meeting* maupun komunikasi secara intensif melalui telepon.

Indikator Kinerja 3

Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar).

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

Cara perhitungan IKU tersebut dengan menjumlahkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan yang tercatat pada aplikasi OM SPAM BPPP Banyuwangi.

Realisasi capaian IKU Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 1,45 rupiah milyar, akan tetapi pada tahun 2022 nilai PNBP BPPP Banyuwangi tidak mencapai target yakni sebesar 0,54 rupiah milyar dari target 1,36 rupiah milyar ew.

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 1,455 rupiah milyar, dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebesar 0,771 rupiah milyar mengalami peningkatan sebesar 188,71%





Sampai akhir Tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah memperoleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 1,455 Milyar.

Tabel 9. Capaian Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi

SK-1		Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan							
IKU-3		Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	0,54	1,419	1,455	102,53	-0.879	1,419	189,87	0.771	132,98

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Satker dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	116,22	102,53	113,35
2	BPPP Tegal	127,54	102,53	124,39
3	BPPP Banyuwangi	123,33	102,53	120,28
4	BPPP Bitung	116,22	102,53	113,53

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah promosi baik secara langsung maupun pada media sosial BPPP Banyuwangi kegiatan strategis sebagai sumber penghasil PNBP serta membangun jejaring kerjasama dengan stakeholder dalam segi peningkatan kapasitas SDM KP.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan PNBP dari sektor pelatihan BST dan penggunaan sarana dan prasarana BPPP Banyuwangi
2. Promosi dengan menggunakan media sosial lebih meningkatkan ruang lingkup promosi bahkan sampai luar wilayah kerja balai, sehingga dapat mengefisiensi anggaran promosi dan petugas yang melakukan promosi tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kegiatan pelatihan *Basic Safety Training* (BST) yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana BPPP Banyuwangi yang sangat memadai.





Sasaran Kegiatan 2

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya kaji terap pelatihan KP terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 4 : Lulusan Pelatihan Yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang) dan IKU 5 : Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (Orang).

Indikator Kinerja 4

Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital) dan atau membuat jejaring pasar dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada tahun 2020, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital dan atau jejaring pasar dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Sampai Tahun 2023, BPPP Banyuwangi telah melakukan identifikasi pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital dan atau jejaring pasar dalam pengembangan usahanya.

Realisasi capaian IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 36 orang, atau telah sesuai dengan target sebesar 36 orang. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebanyak 32 orang mengalami peningkatan sebesar 4 orang, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 15 orang, mengalami peningkatan sebesar 21orang.

Realisasi capaian IKU 2023 sebanyak 36 orang, dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 36 orang telah sesuai dengan target dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 38 orang, selisih capaian sebanyak 2 orang.





Tabel 11. Capaian Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi

SK-2		Terselenggaranya kaji Terap Pelatihan KP							
IKU-4		Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (Usaha Rintisan) di BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2022				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Terhadap Target	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
18	32	36	36	100	4	36	100	38	7,6

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

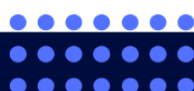
Tabel 12. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (Usaha Rintisan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	100
2	BPPP Tegal	106,38	100	106,38
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100
4	BPPP Bitung	125	100	125

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah kemudahan pengisian instrumen evaluasi pasca pelatihan oleh purnawidya yang nantinya akan menjadi output yang membentuk *start up* (usaha rintisan).

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.





Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Telah menyiapkan instrumen evaluasi pasca pelatihan untuk identifikasi purnawidya yang membentuk *start up* (usaha rintisan)
2. Bekerjasama dengan penyuluh pendamping kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam identifikasi dan pengisian instrumen evaluasi pasca pelatihan.

Indikator Kinerja 5

Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (Paket).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Paket Kaji Widya yang dibuat oleh Instruktur/ Widyasiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

IKU ini merupakan IKU baru yang ada ditahun 2021. Cara perhitungan ini IKU ini dengan cara mengakumulasi jumlah paket kajiwidya yang dihasilkan oleh BPPP Banyuwangi. Sampai akhir tahun 2022, BPPP Banyuwangi sudah melakukan proses kegiatan teknis berbasis kaji widya di BPPP Banyuwangi berupa:

1. Aplikasi kulit buah naga untuk kecerahan warnamerah pada clownfish
2. Budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*) Dengan Metoda Tancap Di Perairan Selat Bali Desa.

Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi

Realisasi capaian IKU Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebanyak 2 paket atau telah sesuai dengan target sebesar 2 paket.

IKU ini tidak ada pada tahun 2020 sehingga tidak bisa dibandingkan nilai pencapaiannya pada tahun 2020, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 4 paket, mengalami penurunan sebanyak 2 paket.

Realisasi capaian IKU 2022 sebanyak 2 paket, dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 sebesar sebanyak 2 paket telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 2 paket memperlihatkan target telah sesuai dengan rencana Renstra 2024.



Tabel 13. Capaian Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi

SK-2		Terselenggaranya kaji Terap Pelatihan KP							
IKU-5		Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
4	2	2	2	100	100	2	1	2	100

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	100
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100
4	BPPP Bitung	100	100	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah kebutuhan kompetensi tenaga fungsional BPPP Banyuwangi baik widyaiswara dan instruktur sehingga dengan adanya kegiatan kaji widya dapat meningkatkan kompetensi dan perolehan angka kredit bagi fungsional yang melakukan kegiatan tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran kaji widya telah dilaksanakan sehingga kebutuhan alat dan bahan dapat dipenuhi secara optimal.
2. Pelatih telah mengetahui progres kegiatan kaji terap telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Telah memiliki juknis pelaksanaan kegiatan kaji widya sehingga memudahkan tenaga fungsional dalam penyusunan laporan kegiatan.
2. Telah dibuat jadwal Pelaksanaan kegiatan kaji widya yang telah disahkan oleh Kepala BPPP Banyuwangi

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan terdapat 3 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 6 : Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha Yang Disuluh Di Satminkal BPPP Banyuwangi, IKU 7 : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok), IKU 8 : Kelompok Kelautan dan Perikanan Yang Dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi dan IKU 9 : Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (orang)

Indikator Kinerja 6

Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.



IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, akan tetapi pola perhitungannya adalah perhitungan secara individu atau perorangan dengan realisasi pada tahun 2018 sebanyak 25.358 orang, pada tahun 2019 sebanyak 34.500 orang, pada tahun 2020 sebanyak 2.686 kelompok dan pada tahun 2021 sebanyak 2.641 kelompok, sampai akhir tahun 2022 Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi sudah melakukan penyuluhan sebanyak 3.012 kelompok dari target kelompok yang disuluh sebanyak 2941 kelompok sehingga persentase secara didapat sebesar 102,41%.

Realisasi capaian IKU jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi pada tahun 2022 sebanyak 3.012 kelompok atau melebihi dari target sebanyak 2.941 kelompok. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebanyak 2.686 kelompok mengalami peningkatan sebanyak 326 kelompok, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 2.641 kelompok, mengalami peningkatan sebanyak 371 kelompok.

Realisasi capaian IKU 2023 sebanyak 6100 kelompok, dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 sebanyak 2.941 kelompok mengalami peningkatan sebanyak 3.159 kelompok dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 6.100 kelompok, tidak mengalam penurunan atau kenaikan.

Tabel 15. Capaian Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi

SK-3		Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan							
IKU-6		Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2022	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2.641	2 941	6.100	6.100	100	-31,59	2.941	163,93	6.100	1,63

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 16. Perbandingan realisasi jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100,13	100	99,87
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	109,64	100	91,20
4	BPPP Bitung	100	100	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala Satminkal dengan Penyuluh Perikanan, pelaporan online penyuluh, SKP yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kepala BPPP Banyuwangi memberikan surat instruksi/memorandum kepada penyuluh Satminkal terkait pemenuhan kinerja untuk pencapaian IKU tersebut berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi rencana aksi tahun 2022 capaian kinerja tahun 2022 sehingga para penyuluh memiliki kinerja yang lebih baik dengan merealisasikan tunjangan kinerjanya dan PPB untuk mengirimkan bukti pembayaran BOP setiap bulannya dan melakukan pembayaran BOP penyuluh PNS maupun PPB secara tepat waktu sebagai bukti bahwa penyuluh telah melakukan penyuluhan kepada kelompok utama/usaha binaannya.
2. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi rencana aksi tahun 2022 capaian kinerja tahun 2022.



Indikator Kinerja 7

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, akan tetapi pola perhitungannya adalah perhitungan secara individu atau perorangan dengan realisasi pada tahun 2018 sebanyak 25.358 orang, tahun 2019 sebanyak 34.500 orang, tahun 2020 sebanyak 240 Kelompok dan tahun 2021 sebanyak 38 kelompok.

Sampai akhir tahun 2023, Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi telah melakukan peningkatan kelas kelompok pelaku utama/pelaku usaha di Satminkal BPPP Banyuwangi sebanyak 312 kelompok dari target sebanyak 312 kelompok sehingga persentase didapat sebesar 100%.

Tabel 17. Capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BPPP Banyuwangi

SK-3		Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan							
IKU-7		Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di satminkal BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
38	73	312	312	100	-32,90	312	-21,20	100	33,11

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	102,04	100	102,04
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	106,2	100	106,2
4	BPPP Bitung	107,37	100	107,37



Indikator kinerja 8

Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok).

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dibentuk dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan.

IKU ini sudah ada sejak tahun 2018 pada saat penyuluh perikanan di daerah bergabung dengan pusat sehingga terbentuk Satuan Administrasi Pangkal di BPPP Banyuwangi pada tahun 2017, namun merupakan target antara Seksi Penyuluhan dengan penyuluh Satminkal dengan target sebanyak 70 % penyuluh yang melakukan penilaian kelas kelompok. Pada tahun 2020 nilai pencapaian IKU ini sudah mencapai 655 kelompok, tahun 2021 nilai pencapaiannya sebanyak 499 kelompok dan tahun 2022 nilai pencapaiannya sebanyak 434 kelompok, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Sampai akhir tahun 2023, Penyuluh Satminkal BPPP Banyuwangi telah melakukan pendataan calon kelompok yang ditumbuhkan kelompoknya sebanyak 617 kelompok dari target sebanyak 605 kelompok sehingga persentase didapat sebesar 101,98%.

Pembentukan kelompok ditandai dengan penerbitan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

Tabel 19. Capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi

SK-3		Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan							
IKU-8		Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
499	434	605	617	101,98	1,83	605	16,85	581	17,55

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 20. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1.	BPPP Medan	114,98	101,98	112,74
2.	BPPP Tegal	108,96	101,98	106,84
3.	BPPP Banyuwangi	110,53	101,98	108,38
4.	BPPP Bitung	119,93	101,98	119,93

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah peningkatan kinerja penyuluhan dilakukan baik secara daring maupun luring oleh Kepala BPPP Banyuwangi dalam rangka merealisasikan indikator kinerja individu yang terascading langsung kepada indikator kinerja BPPP Banyuwangi

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kepala BPPP Banyuwangi memberikan surat instruksi/memorandum kepada penyuluh Satminkal terkait pemenuhan kinerja untuk pencapaian IKU tersebut berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi rencana aksi tahun 2022 capaian kinerja tahun 2022 sehingga para penyuluh memiliki kinerja yang lebih baik dengan merealisasikan tunjangan kinerjanya dan PPB untuk mengirimkan bukti pembayaran BOP setiap bulannya dan melakukan pembayaran BOP penyuluh PNS maupun PPB secara tepat waktu sebagai bukti bahwa penyuluh telah melakukan penyuluhan kepada kelompok utama/usaha binaannya dan melakukan kegiatan pembentukan kelompok.
2. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi rencana aksi tahun 2022 capaian kinerja tahun 2022.
3. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2023.



Indikator Kinerja 9

Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Perhitungan ini berdasarkan penjumlahan seluruh tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Banyuwangi dan telah dilakukan perhitungannya sebanyak 1.936 orang yang terdiri dari :

- Penyuluh perikanan Bantu sebanyak 210 orang
- UMKM yang disuluh sebanyak 1.723 orang
- P2MKP sebanyak 3 orang

Realisasi capaian IKU tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 1.936 orang, atau melebihi dari target sebanyak 1.930 orang. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 dan 2021 sehingga tidak bisa diperbandingkan nilai capaiannya dengan realisasi capaian tahun 2022.

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 1.936 orang, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebanyak 1.930 orang mengalami peningkatan sebesar 6 orang dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 1.930 orang, memperlihatkan capaian tidak menurun atau naik dari target Renstra yang telah ditetapkan.

Tabel 21. Capaian Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi

SK-3		Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan							
IKU-9		Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2022				Renstra BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2023	% Capaian Thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	0	1.930	1.936	100,31	0	1.930	100,31	1.930	112,73

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 22. Perbandingan realisasi Tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100,31	100,31
2	BPPP Tegal	100	100,31	100,31
3	BPPP Banyuwangi	113,22	100,31	112,87
4	BPPP Bitung	100,85	100,31	100,53

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah kemudahan pengisian instrumen tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi baik yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan maupun pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format kuisisioner yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Sosialisasi peranan penyuluh perikanan baik PNS, PPB dan PPPK dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi
2. Sosialisasi peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi

Sasaran Kegiatan 4

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP terdapat 1 (satu) Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 11 : Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok).



Indikator Kinerja 11

Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di BPPP Banyuwangi (Produk).

Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun. Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan Identifikasi jumlah percontohan penyuluhan KP. IKU ini sudah ada pada tahun 2019 dengan pencapaian sebanyak 2 kelompok, pada tahun 2020 sebanyak 1 kelompok dan pada tahun 2021 sebanyak 1 Paket.

Sampai akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi sudah melakukan kegiatan percontohan penyuluhan KP dikelompok Pokmaswas Pesona Bahari dengan jenis inovasi konservasi koral dan budidaya lobster

Realisasi capaian IKU jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebanyak 1 paket atau telah sesuai dengan target sebanyak 1 paket. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebanyak 1 paket tidak mengalami peningkatan/penurunan, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 1 paket, juga tidak mengalami peningkatan/penurunan.

Realisasi capaian IKU 2023 sebanyak 1 paket, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebanyak 1 paket tidak mengalami peningkatan/penurunan dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 1 paket, memperlihatkan capaian telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tabel 25. Capaian Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di BPPP Banyuwangi

SK-4		Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP							
IKU-11		Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	0	1	1	100	0	1	100	1	100

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 26. Perbandingan realisasi Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	100
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100
4	BPPP Bitung	100	100	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah peningkatan kinerja penyuluhan dilakukan baik secara daring maupun luring oleh Kepala BPPP Banyuwangi dalam rangka merealisasikan indikator kinerja individu yang terascading langsung kepada indikator kinerja BPPP Banyuwangi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu lokasi percontohan penyuluhan KP yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kepala BPPP Banyuwangi memberikan surat instruksi/memorandum kepada penyuluh Satminkal terkait pemenuhan kinerja untuk pencapaian IKU tersebut berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi rencana aksi tahun 2022 capaian kinerja tahun 2022 sehingga para penyuluh memiliki kinerja yang lebih baik dengan merealisasikan tunjangan kinerja nya dan PPB untuk mengirimkan bukti pembayaran BOP setiap bulannya dan melakukan pembayaran BOP penyuluh PNS maupun PPB secara tepat waktu sebagai bukti bahwa penyuluh telah melakukan penyuluhan kepada kelompok utama/usaha binaanya dan melakukan kegiatan pembentukan kelompok.
2. Pelaksanaan kegiatan percontohan KP berdasarkan juknis yang telah ditetapkan oleh Puslatluh KP



Sasaran Kegiatan 5

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP terdapat 2 (dua) Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 12 : Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (Unit) dan IKU 13 : Jumlah Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (Unit).

Indikator Kinerja 12

Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (unit).

Merupakan indikator Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPP Banyuwangi dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada tahun 2021, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. Sampai Tahun 2022, BPPP Banyuwangi telah melakukan tahap pengadaan sarana sebagai penunjang pelatihan dan penyuluhan KP sehingga nilai pencapaiannya telah 2 paket.

Realisasi capaian IKU jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebanyak 1 paket, atau telah sesuai dengan target sebanyak 1 paket. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 1 paket mengalami peningkatan sebesar 1 paket.

Realisasi capaian IKU 2021 sebanyak 1 paket, dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 sebanyak 1 paket tidak mengalami peningkatan/penurunan dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 1 paket, memperlihatkan kenaikan capaian sebesar 1 paket.



Tabel 27. Capaian Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi

SK-5		Tersedianya Saran dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP							
IKU-12		Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	0	1	2	100	0	1	100	1	0

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Perbandingan realisasi Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	100
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100
4	BPPP Bitung	100	100	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah seluruh Proses pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan



2. BPPP Banyuwangi membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Indikator Kinerja 13

Jumlah prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi (unit).

Merupakan indikator Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPP Banyuwangi dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada tahun 2021, penghitungan dilakukan dengan cara menghitung Jumlah Prasarana yang berbentuk pembangunan dan renovasi bangunan/belanja modal. Sampai Tahun 2023, BPPP Banyuwangi telah selesai melakukan tahap pengadaan prasarana sehingga nilai pencapaiannya telah 1 paket.

Realisasi capaian IKU jumlah prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi pada tahun 2022 sebanyak 1 paket, atau telah sesuai dengan target sebanyak 1 paket. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebanyak 1 paket juga tidak mengalami peningkatan.

Realisasi capaian IKU 2023 sebanyak 1 paket, dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 sebanyak 1 paket tidak mengalami peningkatan/penurunan dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebanyak 1 paket telah sesuai dengan target Renstra yang telah ditetapkan.

Tabel 29. Capaian Jumlah prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi

SK-5		Tersedianya Saran dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP							
IKU-13		Jumlah prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar di BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	1	100	0	1	100	1	0

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 30. Perbandingan realisasi Jumlah prasarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	-
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Banyuwangi	100	100	-
4	BPPP Bitung	-	100	-

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah seluruh Proses pengadaan/pekerjaan prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan di LPSE.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Banyuwangi membuat komitmen terkait penyelesaian Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.



Sasaran Kegiatan 1

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi

Untuk mencapai Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi terdapat 9 Indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 14 : Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi, IKU 15 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi, IKU 16 : Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi, IKU 17 : Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi, IKU 18 : Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2021, IKU 19 : Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPPP Banyuwangi, IKU 20 : Penilaian Mandiri SAKIP Puslatluh KP (Nilai); IKU 21 : Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi dan IKU 22 : Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi.

Indikator Kinerja 14

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%).

Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi berupa tersedianya laporan-laporan kegiatan BPPP Banyuwangi dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Perhitungan Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi ini dihitung berdasarkan pemenuhan laporan-laporan kegiatan BPPP Banyuwangi berupa laporan tahunan, laporan pelaksanaan program dan kegiatan dan laporan keuangan.

Perhitungan ini dilakukan pada akhir tahun, sehingga nilai pencapaian masih 0 %. Adapun dokumen yang harus disediakan pada akhir tahun terdiri dari pemenuhan 74 dokumen yaitu :

- | | |
|---|---|
| a. 12 Dokumen Realisasi Keuangan | j. 2 Perjanjian kinerja |
| b. 4 Dokumen SPIP | k. 1 Rencana kerja tahunan |
| c. 4 Laporan survey kepuasan masyarakat | l. 2 Rencana aksi |
| d. 12 Laporan weekly report | m. 1 Printsreen aplikasi SMART DJA |
| e. 3 Kertas kerja perencanaan | n. 4 Printsreen BAPPENAS E Monev |
| f. 4 Laporan kinerja | o. 12 Printsreen OMSPAN |
| g. 1 Dokumen laporan BMN | p. 4 Printsreen Kinerjaku |
| h. 1 Dokumen laporan tahunan | q. 1 Laporan program dan kegiatan |
| i. 1 Dokumen matrik manajemen resiko | r. 2 Laporan keterbukaan informasi publik |



Realisasi capaian IKU persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 100%, telah sesuai dengan target sebesar 100%. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar 100% tidak mengalami peningkatan/penurunan capaian.

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 100%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebesar 100% telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 100%, juga tidak mengalami penurunan capaian yang artinya capaian tersebut harus terus dipertahankan pencapaiannya.

Tabel 31. Capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi

SK-1		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-14		Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	100	100	100	100	0	100	100	100	0

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BRSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	100	100
2	BPPP Tegal	100	100	100
3	BPPP Ambon	100	100	100
4	BPPP Bitung	100	100	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi.



Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini dengan mengetahui Progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh penyusunan laporan yang merupakan bagian dari layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi tersebut telah didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan dokumen tersebut dapat dilakukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (nilai).

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:

Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku

Sampai akhir tahun 2023, BPPP Banyuwangi telah dilakukan penilaian rekonsiliasi kinerja yang dilakukan oleh Sekretaris BRSDM KP dengan nilai pencapaiannya sebesar 95,69%.

Realisasi capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 95,69%, atau melebihi dari target sebesar 92%. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar 97,61% mengalami penurunan sebesar 1,92%





Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 95,69%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebesar 92% mengalami peningkatan sebesar 3,69% dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 92%, memperlihatkan peningkatan capaian sebesar 3,69% yang menunjukkan bahwa IKU ini agar terus dipertahankan dan peningkatan pada tahun berikutnya.

Tabel 36. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-16		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	97,69	92	96,83	105,25	3,69	92	105,25	92	105,25


Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BRSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Perbandingan realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	105,76	105,25	99.52
2	BPPP Tegal	101,08	105,25	104.13
3	BPPP Banyuwangi	103,88	105,25	101.32
4	BPPP Bitung	101,05	105,25	104.16

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh dokumen dan laporan untuk dapat meningkatkan aspek-aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU



tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh pemenuhan dokumen dan laporan harus memiliki konsistensi kepatuhan dalam penyusunan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. SDM yang menangani pemenuhan rekonsiliasi kinerja pun telah memiliki pemahaman yang baik terkait pemenuhan IKU tersebut dengan mengikuti kegiatan pra rekonsiliasi kinerja yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPSDMKP.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir tahun 2023, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja 16

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%).

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Formula perhitungan sistem manajemen pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup BPPSDM KP menggunakan aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id. Pengukuran pada indikator kinerja utama ini pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian :

- Hasil capaian TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II
- Nilai MP Akhir Tahun = $((\text{Nilai TW I} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV}) / 4) * 100\%$

Penghitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin. MP = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV. Untuk di tahun 2023 nilai pencapaian kinerja masih mengikuti capaian eselon II. Pencapaian IKU ini sebesar 116, 58 dengan bukti dukung surat dari sekretarait BPPSDM KP Nomor : B. 90/BPPSDM.1/TU.210/II/2024 tanggal 3 Januari 2024 perihal : Capaian Nilai Akhir IKU MP Terstandar Lingkup KKP.

Dari target sebesar 92% pada Triwulan III tahun 2023, Perolehan nilai tersebut dikarenakan keaktifan para pejabat dalam menshare manajemen pengetahuan secara kontinyu pada aplikasi collaboration office sehingga persentase didapat sebesar 133,33%.



Tabel 38. Capaian Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-16		Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
100	100	92	116,58	120	-1,65	92	130,43	94	120

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	116,58	116,58	100
2	BPPP Tegal	116,28	116,28	100
3	BPPP Ambon	116,28	116,28	100
4	BPPP Bitung	116,28	116,28	100

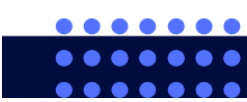
Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah jaringan internet yang memadai dalam media yang *menshared* data sesuai dengan data yang di distribusikan dalam aplikasi *collaboration office* dengan perhitungan dilakukan setiap triwulan

Bukti capaian berupa surat Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP nomor B.1739/BPPSDM.5/TU.210/X/2023.

Indikator Kinerja 17

Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks).

Indeks profesionalitas ASN dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 81,51; % dan tahun 2018 sebesar 93,25; tahun 2019 sebesar 75,88; tahun 2020 sebesar 76,28% dan tahun 2021 sebesar 77,18%. Perhitungan ini juga dapat dilihat melalui website



<http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon> dengan perhitungan nilai sebagai berikut :

Indeks kualifikasi pendidikan ASN + Indeks disiplin ASN + Indeks kinerja ASN + Indeks kompetensi ASN. Perhitungan IKU ini dilaksanakan setiap semesteran.

Realisasi capaian IKU Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 83,39 atau melebihi dari target sebesar 76. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 76,28 mengalami peningkatan sebesar 7,11 dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar 77,18; mengalami peningkatan sebesar 13,32.

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 83,39, dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebesar 76 mengalami peningkatan sebesar 7,39 dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 76 juga memperlihatkan peningkatan capaian sebesar 7,39.

Tabel 40. Capaian Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi


SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-18		Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
77,18	83,39	77	82,97	107,75	42	77	139,93	79	139,93

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Perbandingan realisasi Indeks profesionalitas ASN dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	89,48	107,75	120,417
2	BPPP Tegal	107,34	107,75	100,38
3	BPPP Ambon	111,52	107,75	96,57
4	BPPP Bitung	107,97	107,75	99,79

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah dukungan seluruh pegawai di lingkup BPPP Banyuwangi, operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai



kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial *Whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN BPPP Banyuwangi ini diharapkan dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN BPPP Banyuwangi ini antara lain disebabkan oleh :

1. Terdapat pegawai lingkup BPPP Banyuwangi yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan.

Indikator Kinerja 18

Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2022 (%).

Merupakan indikator batas tertinggi presentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi tahun 2022. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2018, realisasi pada tahun 2018 sebesar 0 %, pada tahun 2019 juga sebesar 0%, pada tahun 2020 sebesar 0,01% dan pada tahun 2022 sebesar 0,01%. Salah satu untuk menciptakan pengelolaan yang bersih adalah pemeriksaan rutin oleh BPK. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDM KP yang dihitung akhir tahun 2023. Perhitungan ini berdasarkan total temuan nilai kepatuhan dibandingkan dengan pagu total yang bersifat minimize artinya semakin kecil realisasi dibandingkan dengan target maka semakin besar pula nilai capaian kinerja yang diperoleh.

Realisasi capaian IKU Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2021 pada tahun 2022 sebesar 0%, atau melebihi dari target sebesar $\leq 1\%$. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar ≤ 1 tidak mengalami peningkatan/penurunan, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar ≤ 1 , juga tidak mengalami peningkatan / penurunan.



Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 0%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 sebesar ≤ 1 mengalami peningkatan sebesar $\leq 1\%$ dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar ≤ 1 , memperlihatkan peningkatan capaian sebesar $\leq 1\%$.

Tabel 42. Capaian Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2022

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-18		Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2022							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
≤ 1	≤ 1	<0,5	0	120	0	<0,5	120	<1,5	120

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

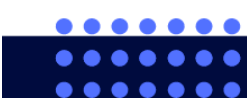
Tabel 43. Perbandingan realisasi Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi Dibandingkan Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi TA 2022 dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	100	120	120
2	BPPP Tegal	100	120	120
3	BPPP Ambon	100	120	120
4	BPPP Bitung	100	120	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait penggunaan anggaran yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh penggunaan anggaran yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2023, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.





Indikator Kinerja 19

Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

Merupakan indikator jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d 31 Maret 2023 atau Triwulan IV Tahun 2022 s.d Triwulan I Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas sampai dengan 31 Desember 2023

Cara perhitungan IKU ini dengan cara Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 70% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

$$\% \text{ Rekomendasi} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Itjen}}{\text{Jumlah Rekomendasi Yang Sudah Ditindaklanjuti Secara Tuntas}} \times 100\%$$

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDMKP yang telah dihitung pada tahun 2023 dan BPPP Banyuwangi sudah menindaklanjuti seluruh hasil pengawasan yang dilakukan oleh Itjen pada saat dilakukan audit, reviu dan evaluasi sehingga pencapaian nilai untuk IKU ini telah 100%.

Realisasi capaian IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 100% atau melebihi dari target sebanyak 70%. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 dan 2021 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022.

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 100%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebesar 80% mengalami peningkatan sebesar 20% dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 80%, memperlihatkan peningkatan capaian 20 %.

Tabel 44. Capaian Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-19		Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0	0	80	100	120	0	70	171,42	70	171,42

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 45. Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	120	120	100
2	BPPP Tegal	120	120	100
3	BPPP Ambon	120	120	100
4	BPPP Bitung	120	120	100

Indikator Kinerja 20

Penilaian Mandiri SAKIP Puslatluh KP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BRSDM. Kategori nilai PM SAKIP Unit Eselon I yaitu: AA : sangat memuaskan : >90-100 ; A : memuaskan : >80-90 ; BB : sangat baik : >70-80 ; B : baik : >60-70 ; CC : >50-60 cukup ; C : >30-50 kurang ; D : 0-30 ; sangat kurang

Realisasi capaian IKU penilaian mandiri SAKIP pada tahun 2023 sebesar 81,50% atau melebihi dari target sebanyak 77%. IKU ini tidak ada pada tahun 2020 dan 2021 sehingga tidak dapat dibandingkan capaian realisasi dengan tahun 2022.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Perbandingan realisasi nilai SAKIP mandiri dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	109,67	105,84	103,61
2	BPPP Tegal	116,00	105,84	109,59
3	BPPP Ambon	109,93	105,84	103,86
4	BPPP Bitung	106,82	105,84	100,92



Indikator Kinerja 21

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi (nilai).

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2017 dengan realisasi sebesar 90,50%, tahun 2018 sebesar 86,83%, pada tahun 2019 sebesar 95,39%, tahun 2020 sebesar 96,43%, tahun 2021 sebesar 98,48% dan tahun 2022 sebesar 96,72%. Terdapat 12 indikator penilaian yaitu: Pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Hal III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian tagihan Rekon LPJ, Renkas, Realisasi, PAGU Minus dan Dispensasi SPM.

Perolehan nilai ini berdasarkan perhitungan pada aplikasi OM SPAN BPPP Banyuwangi dan capaiannya dilakukan pada akhir tahun 2023. Realisasi capaian IKU nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 95,63%, atau melebihi dari target sebesar 93,75%.

Tabel 46. Capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-20		Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Rensta BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
98,48	96,72	77	93,75	102,01	-5,29	77	132,48	78	130,78

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Perbandingan realisasi nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	102,98	102,01	100,95
2	BPPP Tegal	116,00	102,01	113,71
3	BPPP Ambon	97,28	102,01	95,36
4	BPPP Bitung	102,36	102,01	100,34



Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi OM SPAN yang merupakan bagian dari Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi OM SPAN oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir tahun 2023, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progres yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja 22

Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi (nilai).

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada tahun 2020 sebesar 98,41%, pada tahun 2021 sebesar 86,14% dan pada tahun 2022 sebesar 85,91%. Perhitungan ini berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART DJA dan capaiannya dilakukan pada akhir tahun 2023. Pencapaian tahun 2023 sebesar 85,65%

Realisasi capaian IKU nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi pada tahun 2023 sebesar 85,65% atau melebihi dari target sebesar 82%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 98,41% mengalami penurunan sebesar 12,76%, dan dibandingkan dengan capaian 2021 sebesar 86,41 %, mengalami penurunan sebesar 0,76%

Realisasi capaian IKU 2023 sebesar 85,65%, dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 sebesar 82 % mengalami peningkatan sebesar 3,65% dan apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 82 %, memperlihatkan peningkatan capaian sebesar 3,65%.

Tabel 48. Capaian Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi

SK-7		Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi							
IKU-22		Nilai kinerja anggaran BPPP Banyuwangi							
Realisasi		2023				Renstra BPPP Banyuwangi			
2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2023	% Capaian Thd Target 2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
86,41	85,91	82	85,65	104,45	85,65	82	124,34	82	127,37



Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BRSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49. Perbandingan realisasi Nilai kinerja anggaran dengan BPPP Lingkup BRSDM KP

No.	Nama Satker	% Capaian Satker	% Capaian BPPP Banyuwangi	Perbandingan % Capaian
1	BPPP Medan	105,24	104,45	100,75
2	BPPP Tegal	107,76	104,45	103,16
3	BPPP Ambon	100,51	104,45	96,22
4	BPPP Bitung	104,99	104,45	100,51



3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Belanja Negara pada Bulan Desember TA 2023 adalah sebesar Rp. 91 646 336 484 atau 99,63% dari pagu yang dikelola sebesar Rp. 91.978.208.000. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa capaian kinerja BPPP adalah baik senilai 102,65 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 30 Desember 2023 dapat disajikan pada tabel berikut :

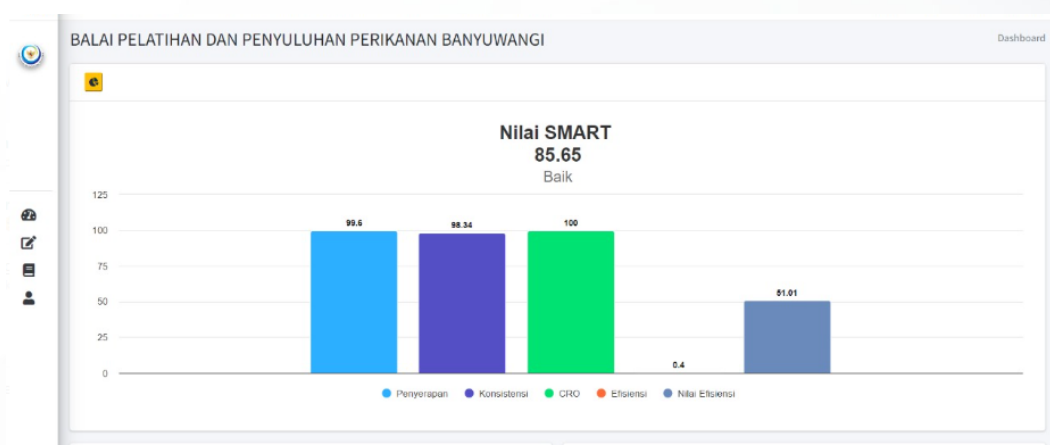
NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kaji Terap)	120.000.000
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Bersertifikat Kompetensi	101,700,000
3	Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Mendapatkan Pendampingan Dari Penyuluhan KP	9,851,880,000
4	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Mendapatkan Percontohan	250.000.000
5	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	830.000.000
6	Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	770,000,000
7	Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih	5,977,000,000
8	Layanan Umum	259,000,000
9	Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	73,662,162,000
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	48,400,000
11	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	40,200,000
12	Layanan Pelaporan Kinerja Pelatihan dan Penyuluhan KP	27,700,000
13	Layanan Manajemen Keuangan	40,166,000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		91,978,208,000

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi kepada penyuluh PNS dan PPB Satminkal BPPP Banyuwangi tentang mekanisme pembayaran BOP sehingga anggaran BOP Penyuluh PNS dan PPB dapat dibayarkan penuh setiap bulannya.

3.4 Efisiensi Anggaran BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Penghitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada aplikasi SMART yaitu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran. Dasar hukum terkait penghitungan efisiensi terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran.



Gambar 17. Nilai efisiensi pada aplikasi SMART



Efisiensi anggaran BPPP Banyuwangi pada Tahun 2023 memperoleh skor 85,65. Efisiensi anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +85 sampai dengan -85. Kondisi ini dipengaruhi oleh ilai pencapaian seluruh target IKU pada Tahun 2023 telah pencapaian 100%, Pencapaian nilai efisiensi sebesar 85 menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2023, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya. Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BPPP Banyuwangi yaitu;

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan BPPP Banyuwangi dalam beberapa dimensi, yaitu:
- b. Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2023 BPPP Banyuwangi telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai. Dimensi efisiensi ketiga berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas dan pertemuan. dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal ini dukungan untuk prioritas nasional/KKP dalam rangka peningkatan produksi budidaya.
- c. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
 - Menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan berbasis daring;
 - Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
 - Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;





- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis *logical framework*. dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan dan sepengetahuan Kepala Dinas KP sebagai pengguna.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendukung program prioritas Eselon I KKP.

d. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat Penggunaan dan sesuai aturan perundangundangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E- Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BPPP Banyuwangi;
- Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

e. Penyesuaian

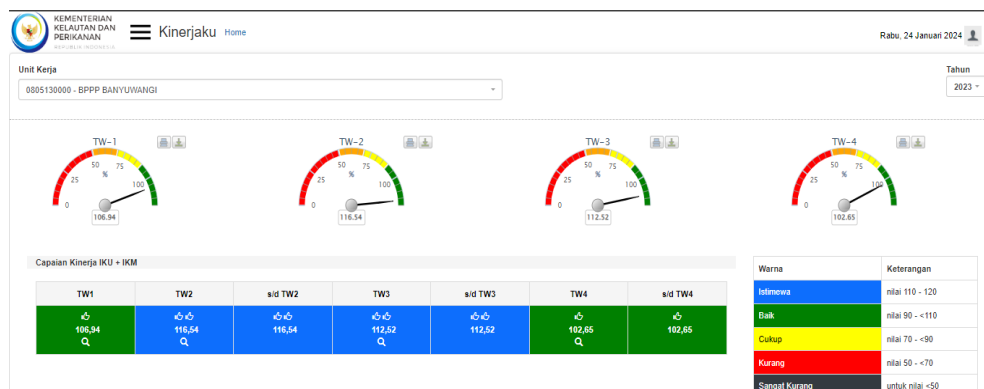
Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. BPPP Banyuwangi melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi 1) mendukung program prioritas nasional dalam rangka peningkatan produksi budidaya, 2) belanja perjalanan di internal BPPP Banyuwangi untuk mendukung kegiatan pemulihan ekonomi nasional dampak Covid-19 (pelatihan masyarakat).



BAB IV PENUTUP

4.1 Capaian Kinerja Utama

Pada akhir tahun 2023, BPPP Banyuwangi memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 22 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Banyuwangi sebesar 102,65%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 18. Dashboard Kinerjaku Level 3 BPPP Banyuwangi

Selama Tahun 2023, dari 22 IKU yang menjadi target BPPP Banyuwangi, dan semua telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan melebihi target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 22 IKU tersebut adalah:



Tabel 56. Capaian IKU BPPP Banyuwangi Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2023		
			Target Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	% Capaian
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70	70	100
		Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.809	6.869	100,88
		Nilai PNBPP BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar)	1.419	1.455	102
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180	184	102,22
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36	36	100
		Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2	2	100
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	6.100	100
		Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	312	312	100
		Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	605	617	101,98
		Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	1.936	100,31
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	1	1	100



6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
		Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	93	95,69	102,89
		Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92	116,58	120
		Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77	82,97	107,75
		Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0,50	0,00	120
		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	80	100	120
		Penilaian Mandiri SAKIP Puslatluh KP (Nilai)	77	81,50	105,84
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75	95,63	102,01
		Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	85,65	104,45



4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum capaian kinerja untuk Tahun 2023 ini BPPP Banyuwangi telah mampu merealisasikan target kinerjanya, namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan dengan rekomendasi sebagai alternatif solusi demi tercapainya target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi capaian kinerja tahun 2023, IKU dengan target kinerja tahunan yang diprediksi tidak tercapai target kinerjanya dikarenakan kurang termonitor setiap triwulannya. Maka dari itu direkomendasikan indikator kinerja utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto



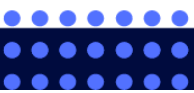
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

NO	SASARAN KEGIATAN BPPP BANYUWANGI	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	5.990
		3	Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1,420
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	90
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89



		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	81
--	--	----	--	----





Data Anggaran

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp 17.848.880.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM	Rp 73.077.628.000
Total Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan		Rp 90,926,508,000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto



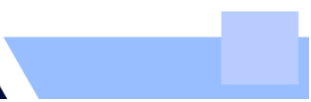
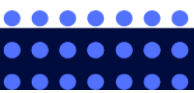
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

NO	SASARAN KEGIATAN BPPP BANYUWANGI	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.250
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,565
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widyadi BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usahayang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	270
		9	kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	434
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Banyuwangi (Desa Perikanan Cerdas)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi TA. 2022 (%)	≤0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	89



		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	81
--	--	----	--	----





Data Anggaran

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp 18.150.000.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM	Rp 73.077.628.000
Total Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan		Rp 91.228.208.000

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 04 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Banyuwangi



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	IND	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.809
		3	Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	1.419
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	180
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	36
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Banyuwangi (paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	312
		9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	605
		10	Tenaga kerja yang terlibat di BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	1
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Setkor	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	93
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		19	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Puslatuh KP (%)	80
		20	Penilaian Mandiri SAKIP Puslatuh KP (Nilai)	77
		21	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75
		22	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82



Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp 17.900.580.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp 74.077.628.000
Total Anggaran Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP		Rp 91,978,208,000

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP

Lilly Aprilya Pregiwati

Jakarta, 04 Desember 2023
Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Banyuwangi

Moch. Muchlisin





KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI
NOMOR : KEP. 98 / BPPSDM-BPPP.BYW/II/2023

TENTANG

PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023

KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PERNYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI,

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka pengelolaan kinerja di Balai pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi, maka dipandang perlu untuk menunjuk Tim Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi T.A. 2023 ;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi tentang Penunjukan Pengelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi;

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);
 2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
 3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN- KP/2020



tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 27/MEN/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
5. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM KP Nomor : 46/KEP-BPSDMKP/2014 Tanggal 20 Mei 2014 tentang Wilayah Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Banyuwangi;
6. Keputusan Kepala Balai Nomor KEP.02/BPPSDM-BPPP.BYW/TU.210//2020 tanggal 02 Januari 2020 tentang Rencana Operasional Kegiatan (ROK) TA. 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PELATIHAN DAN PERNYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI TENTANG PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA BALAI PELATIHAN DAN PERNYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023.

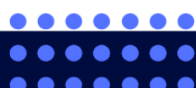
KESATU : Membentuk Tim Teknis Pengelola Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yang selanjutnya disebut Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan.

KESATU : Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai Peta Jalan sebagaimana tersebut dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan.

KETIGA : Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai tugas:

A. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.





B. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

C. Tim Kesekretariatan

1. Ketua

Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

2. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi.

3. Anggota

Mengoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA, Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi dapat melibatkannarasumber / pakar / praktisi / tenaga ahli / konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengankebutuhan.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA, Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

KELIMA : Masa kerja Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi sebagaimana dimaksud Diktum KESATU terhitung mulai sejak tanggal 02 Januari



- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala ini dibebankan kepada Anggaran Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi Tahun Anggaran 2023.
- KETUJUH** : Keputusan Kepala Balai ini mulai berlaku sejak tanggal 02 Januari s.d. Desember 2023 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banyuwangi
pada tanggal 06 Januari 2023



Kepala Balai,

Achmad Subijakto

Tembusan :

1. Kepala Badan Riset dan SDM kelautan dan Perikanan
2. Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banyuwangi
4. yang bersangkutan



Lampiran I Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan
Banyuwangi
Nomor : KEP.97/BPPSDM-BPPP.BYW/HM.120/I/2023
Tanggal : 06 Januari 2023

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
PENUNJUKAN PENGELOLA KINERJA
BALAI PELATIH DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI T.A. 2023**

A. Pengarah

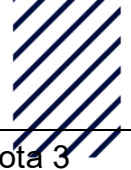
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi

B. Penanggung Jawab

NO.	NAMA/JABATAN	BIDANG
1.	Candra Saputra, S.St.Pi, M.Si, Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Tata Kelola Kinerja Manajerial
2.	Imawan Zuhron Abrori, S.T, M.T., Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Tata Kelola Bidang Perencanaan Program, Anggaran dan Monev
3.	Yanuar Rustrianto Buwono, S.St.Pi, M.Si, Subkoordinator Kelompok Pelatihan	Tata Kelola Bidang Pelatihan
4.	Dian Tugu Warsito Taufik, S.St.Pi, M.P., Subkoordinator Kelompok Penyuluhan	Tata Kelola Bidang Penyuluhan

C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO.	JABATAN/NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Luh Putu Yulni Darmiasih, S.Pi, Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Ketua
2.	Firman Pra Setia Nugraha, S.St.Pi, Penyusun Rencana Program dan Anggaran , Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris
3.	Suliyati, S.Pi, Analisis Pengelola Keuangan, Sub Bagian Tata Usaha	Anggota 1
4.	Nuryana, S.Pi, Analisis Kepegawaian, Sub Bagian Tata Usaha	Anggota 1
5.	Ricky Aditya Saputra, S.St.Pi Pelaksana Subkoordinator Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi	Anggota 2



6.	Hendra Dwi Kristiawan, S.STP, Pelaksana Sub Koordinator Kelompok Pelatihan	Anggota 3
----	---	-----------





NO.	JABATAN/NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
7.	Astari Wiranti, S.Pi, MM, Pelaksana Sub Koordinator Kelompok Penyuluhan	Anggota 4
8.	Roni Paslah, S.St.Pi, Instruktur Pertama, Kelompok Jabatan Fungsional	Anggota 5
9.	Alfiola Rahmadani, A.Md.Ak Kelompok Tata Usaha	Anggota 6



Kepala Balai,

Achmad Subijakto



Lampiran II Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi
 Nomor : KEP.97/BPPSDM-BPPP.BYW/HM.120/II/2023
 Tanggal : 06 Januari 2023

**PETA JALAN PENGELOLA KINERJA
 BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI**

Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Anggota 1												
1. menyusun Perjanjian Kinerja												
2. membuat peta strategi												
3. membuat target IKU bulanan/triwulanan/semesteran/ tahunan serta metode penghitungannya												
4. membuat matriks cascading kinerja organisasi												
5. membuat inisiatif strategi/rencana aksi atas Perjanjian Kinerja												
6. memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan												
7. memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja												
8. mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 2												
1. menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja												
2. melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/ tahunan)												
3. memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja												



Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4. mengoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 3												
1. mengoordinasikan penyusunan laporan capaian kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan)												
2. memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan												
3. memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan												
4. memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan di <i>upload</i> ke dalam <i>website</i> resmi												
5. mengoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 4												
1. melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja												
2. menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya												
3. melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku												
4. menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan												
5. mengoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												
Anggota 5												



Pengelola Kinerja BPPP Banyuwangi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja												
2. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja												
3. melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja												
4. memastikan seluruh <i>softcopy</i> data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi <i>online</i>												
5. mengoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												



Kepala Balai,

Achmad Subijakto